

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DAN MEMBACA AL-
QUR'AN-HADITS MELALUI *MIX METHOD (IQRA'-IMLA')* DI MTs.

AL-KHAIRAAT TOMPE



*Skripsi Diajukan
Syarat Memperoleh*

*Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu*

*untuk Memenuhi Salah Satu
Gelar Sarjana*

Oleh :

MOH. AFIF ALGIFARRI
NIM. 201010043

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)DATOKARAMA PALU

2024



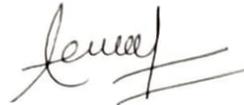
Edit dengan WPS Office

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul "**Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di MTs Al-Khairaat Tompe**". ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat tiruan atau dibuatkan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 20 Februari 2024 M
10 Sya'ban 1445 H

Penulis



MOH. AFIF ALGIFARRI
NIM.20.1.01.0043

Scanned by TapScanner



Edit dengan WPS Office

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* Di MTs. Al-Khairaat Tompe**" Oleh Moh. Afif Algifarri NIM:201010043, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing- masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 20 Februari 2024 M
10 Sya'ban 1445 H

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412292006042001

Pembimbing II



Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil.
NIP. 197811202011011003

Scanned by TapScanner

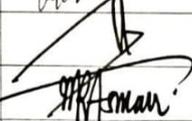


Edit dengan WPS Office

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Moh. Afif Algifarri NIM 20.1.01.0043 dengan judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di MTs. Al-Khairaat Tompe" yang telah dimunaqasyakan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada Jum'at, 26 April 2024, yang bertepatan pada tanggal 17 Syawal pada pukul 09.00. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

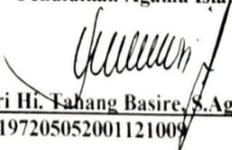
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing/Penguji II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Phil.	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.197312312005011070

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP.197205052001121004



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، تَبَيَّنَا وَحَبِينَا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Sukur,S.Pd dan Ibu Khairul Wijayanti yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Saepuddin Mashuri, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



4. Selaku pembimbing II penulis, Bapak Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil. Dan Ibu Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Ag. juga selaku pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.



5. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan, Ibu Zuhra S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
 6. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
 7. Teman-teman Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) LDK Al-Abrar UIN Datokarama Palu, teman-teman angkatan 2020, teman-teman PAI-2 2020, teman-teman Pendidikan Agama Islam, dan teman-teman PPL 2023 yang sudamemberikan dukungan dan semangat kepada peneliti hingga selesainya penelitian ini.
 8. Sahabat-sahabat penulis, Moh. Fikri dan Moh. Jafar, yang selalu berjuang bersama selama kuliah, menolong tanpa pamrih serta mendorong penulis untuk terus semangat dan berusaha hingga penyelesaian penelitian ini.
- Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian Skripsi ini yang tidak tertulis disini, terimakasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt..

Palu, 21 Februari 2024 M
11 Sya'ban 1445 H

Penulis



Moh. Afif Algifari
NIM:201010043

Scanned by TapScanner



Edit dengan WPS Office

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Baca Tulis Al-Qur'an-Hadits	14
C. Pengertian Metode <i>Iqra'</i>	21
D. Pengertian Metode <i>Imla'</i>	27
E. Metode <i>Imla'</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Kehadiran Peneliti	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39



G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Penerapan <i>Mix Method (Iqra'-Imla')</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe	51
C. Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui <i>Mix Method (Iqra'-Imla')</i> di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	6
4	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ABSTRAK

Nama : Moh. Afif Algifarri
NIM : 201010043
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method(Iqra'-Imla')* Di MTs. Al-Khairaat Tompe

Penelitian ini membahas tentang “Upaya Peningkatan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method(Iqra'-Imla')* di MTs. Al-Khairaat Tompe”. Penulisan ini berfokus pada : (1) Bagaimana penerapan *mix method (Iqra'-Imla')* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits di MTs Al-Khairaat Tompe. (2) Bagaimana upaya peningkatan kemampuan menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui penerapan *mix method (Iqra'-Imla')* di MTs. Al-Khairaat Tompe.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan datanya, digunakan berbagai jenis triangulasi dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits pada peserta didik, guru dengan penggunaan *Mix Method (Iqra'-Imla')* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits ini tidak lah mudah. Diawal pembelajarannya guru tidak langsung mendiktekan tulisan bahasa arab kepada peserta didik, akan tetapi diawal pembelajaran guru mengandalkan sebuah teks bacaan yang dibagikan kepada peserta didik kemudian peserta didik membaca teks terlebih dahulu kemudian peserta didik menyalin teks tersebut. Peningkatan kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe dapat dikatakan baik dengan melihat proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits peserta didik mampu melafaskan dan menulis ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadits walaupun tidak semua peserta didik mampu melakukannya dengan lancar. Upaya Peningkatan Kemampuan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe yaitu: a) Memberikan motivasi kepada peserta didik, b) Membimbing dan membantu peserta didik yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, dan c) Membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an.

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini kepada kepala sekolah,



wali kelas dan guru Madrasah Al- Khairaat Tompe untuk tetap memberikan semangat, motivasi dan kerja sama yang baik agar pembelajaran Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method(Iqra'-Imla')* dapat lebih dimaksimalkan lagi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an dilihat secara *etimologi* berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk *jamak* dari kata benda (*masdar*) dari kata kerja *qara'a - yaqra'u - qur'an* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Sedangkan menurut para ulama menyebut defenisi Al-Qur'an yang mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa "Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang membacanya merupakan suatu ibadah."¹ Al-Qur'an itu sendiri diturunkan dalam Bahasa Arab oleh sebab itu, untuk memahami Al-Qur'an secara benar maka diupayakan mampu membacanya dalam bahasa Arab dengan baik dan benar agar dapat mengamalkannya dengan sempurna. Firman Allah swt dalam Q.S. al - Muzzammil Ayat 4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Terjemahnya:

Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.²

¹Manna' Khalil, *al-Qattan, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, 2010), 17.

²Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV



Setiap mukmin dituntut untuk mampu membaca dan menulis kitab suci Al-Qur'an, bagi orang mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab mempelajari dan mengajarkannya. Belajar membaca Al-Qur'an adalah kewajiban yang suci dan mulia. Mempelajari Al-Qur'an membutuhkan metode agar peserta didik lebih cepat memahami tata cara membaca Al-Qur'an. Namun demikian, metode yang dimaksud di sini adalah cara atau jalan yang ditempuh sebagai penyajian bahan-bahan pelajaran agar mudah diterima, diserap dan dikuasai oleh peserta didik dengan baik dan menyenangkan. Di samping itu, penting pula memperhatikan keadaan peserta didik yang hendak di didik dan bahan pelajaran yang hendak disampaikan. Dengan demikian ustadz/ustadzah harus mengetahui kondisi peserta didik agar penyampaian materi melalui metode yang diterapkan dapat dengan mudah dipahami dan dicerna oleh peserta didik khususnya peserta didik di sekolah setempat.

Belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut. Penerapan metode yang tepat baik digunakan terutama bagi peserta didik yang masih berusia muda sehingga mudah untuk dikendalikan. Menurut Ali Hasan Syafi'i ia menyatakan bahwa jika ditinjau dari usia anak, pendidikan Al-Qur'an lazimnya dimulai sejak usia enam tahun sampai dua belas tahun. Sementara pada umur tujuh tahun anak sudah disuruh untuk

Darus Sunnah, 2012), 575.



mengerjakan shalat. Karena pada masa inilah perlu ditanamkan pendidikan agama Islam khususnya belajar membaca Al-Qur'an. Namun dengan berkembangnya sistem pendidikan di zaman sekarang, pendidikan Al-Qur'an juga berkembang dengan pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai dari umur yang masih belia, bahkan sudah diajarkan pada umur empat sampai lima tahun. Pada usia ini anak-anak telah dilatih membaca Al-Qur'an bahkan menghafal surat-surat pendek yang terdapat dalam *Juz 'Amma*. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan keagamaan seperti SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) yang mewajibkan calon peserta didik dapat menghafal surat-surat pendek dan sedikit pengetahuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu *tajwid*.

Salah satu metode dan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang sekarang adalah metode *lqra'*. Sistem pengajaran Al-Qur'an melalui metode *lqra'* adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, seperti: ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش dan seterusnya. Kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf *hijaiyah* sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf *tajwid* serta membacanya. Metode *lqra'* mempunyai ciri-ciri yang khas berupa sistem pengajaran baru yang sudah dimodifikasi dan lebih praktis. Dengan demikian, penggunaan metode *lqra'* adalah suatu cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an khususnya di kalangan peserta didik melalui metode *lqra'* sebagai



solusi untuk meningkatkan kemampuan generasi muda Islam mempelajari Al-Qur'an.³

Metode *Iqra'* merupakan pengembangan dari metode pembelajaran *klasikal* seperti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Baghdadiyah*. Metode *Iqra'* dikembangkan oleh KH. As'ad Humam untuk menanggapi kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih praktis dan mudah. Adapun panduan buku *Iqra'* terdiri dari enam jilid dimulai dari tingkatan yang sederhana. Tahap demi tahap, sampai pada tingkat sempurna. Dalam buku *Iqra'* tersebut dibagi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami huruf *Hijaiyyah*.

Metode *Imla* adalah metode pengajaran menulis bahasa Arab yang di mana dapat membuat peserta didik untuk menguasai dan terampil dalam mempraktikkan penulisan Arab dengan baik. Dalam implikasi pembelajarannya, pendidik membacakan teks bahasa Arab yang di mana menyuruh peserta didik untuk menulis di buku tulis apa yang telah pendidik bacakan (mendikte). Metode *imla* terdiri dari tiga macam yakni: *Imla Manqul*, *Imla Almandzur*, *Imla Alikhtiyari*. Pada kali ini, metode *imla* yang fokus akan digunakan yakni *Imla" Mandzur* yang berarti bahwa metode ketika seorang pendidik membahas sebuah teks ringkas dengan peserta didik, menjelaskan dan melatih membacanya kemudian meminta

³As'ad Humam, et.al., *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA- TPA*, (Yogyakarta: Balai Litbang, LPTQ Nasional, 1991), 5.



peserta didik untuk menutup teks, kemudian proses dikte dilakukan.⁴

Dengan adanya metode *Imla* atau mendikte dapat membuat peserta didik untuk melatih lebih pintar dan giat kembali dalam menulis Arab dengan tersebut peserta didik dapat mengerti untuk membaca kitab suci Al-Qur'an, Hadits dan terjemahan lainnya. Dengan tersebut dapat dilihat bahwa kelebihan pada metode *imla* juga dapat membuat peserta didik untuk lebih menghindari kesalahan dalam menulis Arab dan melatih peserta didik lebih terampilan dalam menulis Arab.⁵

Berdasarkan hasil observasi di atas, realitas yang terlihat di MTs Al-Khairaat Tompe di Desa Tompe Kecamatan Sirenja. Saya melihat masih banyak peserta didik pada tingkat Kemampuannya masih kurang dan belum mampu menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu *tajwid* dan ilmu *'ulumul Qur'an*. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, seperti kurangnya pemahaman metode pembelajaran yang tepat dan kurangnya penggunaan teknik yang efektif dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an dan Hadits. Meskipun para ustadz/ustadzah menggunakan metode *Iqra'* dan metode *Imla* dalam mengajarkan Al-Qur'an-Hadits. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan pendek, hukum *nun* mati dan *idgham*. Di samping itu, ustadz/ustadzah belum dapat menerapkan sepenuhnya metode baca Al-Qur'an untuk para peserta didik yang ada pada di sekolah

⁴Hafidz Muhammad, *Imla Aplikatif* (Jombang: PT Gramedia, 2017), 1.

⁵Munijah Ma'arifatul, *Kaidah-kaidah Imla* (Malang: UIN Maliki Pres, 2018), 25.



tersebut. Sehingga ketika ada huruf yang sama namun, berbeda bentuknya mereka sulit memahami dan membacanya. Belum lagi penguasaan ilmu *tajwid* dan ilmu *'ulumul Qur'an* yang diajarkan tidak sepenuhnya mereka kuasai, Karena ustadz/ustadzah masih menggunakan hafalan. Di samping itu, motivasi peserta didik untuk belajar Al-Qur'an masih kurang, karena ada beberapa peserta didik yang telah berumur lebih dari tiga belas tahun masih belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, meskipun peserta didik tersebut rajin datang belajar mengaji ke sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan pada latar belakang ini, Penulis tertarik untuk melihat lebih mendetail dalam penerapan metode pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an dan Hadits di sekolah setempat sehingga Penulis memilih Judul: ***"Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui Mix Method (Iqra'-Imla) di MTs Al-Khairaat Tompe"***.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* dalam pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits di MTs Al-Khairaat Tompe ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* di MTs Al-Khairaat Tompe ?



C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan *Mix Method (Iqra'-imla')* dalam pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits di MTs Al-Khairaat Tompe.
- b. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* di MTs Al-Khairaat Tompe.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

a) Bagi penulis

penelitian ini merupakan tahapan awal untuk dapat menjelaskan deskripsi permasalahan penelitian dengan sistematis serta melatih penulis untuk dapat terjun dalam dunia penelitian yang berkaitan dengan bidang keilmuan penulis.

b) Bagi MTs Al-Khairaat Tompe

penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi MTs Al-Khairaat Tompe di Desa Tompe Kecamatan Sirenja. sebagai masukan, kritik dan saran demi perbaikan sistem pengajaran dan pembelajaran terhadap peserta didik dengan menggunakan Metode *Iqra'* dan Metode *Imla* yang benar serta peserta didik dapat memahami bagaimana belajar membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar.



c) Bagi Akademisi

Sebagai sumber referensi dan sarana pemikiran bagi kalangan pembaca dalam menunjang penelitian lainnya.

D. Penegasan Istilah

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut terlebih dahulu akan dijelaskan inilah dalam penelitian ini gunanya untuk menghindari kesalahan bagi pembaca dan diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul proposal skripsi ini "*Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui Mix Method (Iqra-Imla) di MTs Al-Khairaat Tompe*" dengan uraian sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia peningkatan adalah selalu meningkat (naik, bertambah, dan sebagainya).⁶ Jadi peningkatan adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dalam meningkatkan martabat, kedudukan, jabatan, dan peradaban.

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi kata benda abstrak "kemampuan" yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.⁷ Yang dimaksud Peningkatan kemampuan dalam tulisan ini adalah perbuatan yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam meningkatkan

⁶Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 1281.

⁷W. J . S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 628.



kemampuan atau kesanggupan yang berkaitan dengan keterampilan menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits dengan baik dan benar.

2. Metode Iqra

Dalam bahasa Arab metode disebut dengan *طريقة* dan jamaknya adalah yang kata dasarnya berarti jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Sementara *Iqra'* berasal dari bahasa Arab dengan akar kata yang berarti membaca.⁸ Jadi metode *iqra'* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun Metode *Iqra'* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah teknik ataupun cara yang digunakan oleh ustadz/ustadzah dalam membimbing peserta didik untuk belajar Al-Qur'an dengan menekankan langsung pada latihan membacanya, di MTs Al-Khairaat Tompe Desa Tompe Kecamatan Sirenja.

3. Metode imla'

Metode *imla'* merupakan bagian dari *maharah al-kitabah*. *Maharah kitabah* atau ketrampilan menulis bahasa Arab sendiri mencakup tiga muatan dasar: pertama, *maharah al tahajji bi thariqatin salimatin*, keterampilan menyalin huruf *hijaiyah* secara benar. Kedua, *maharah wadh'i alamata al-mawadhi'iha*, yaitu ketrampilan meletakkan tanda baca

⁸Atabik Ali dan Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia* (Yogyakarta:Multi Karya Grafika, 1998), 1441.



secara benar. Ketiga, *maharah al-rasmi al-wadhih al-jamil li al-huruf wa al-kalimat*, yaitu keterampilan menulis indah atau seni kaligrafi.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dari ke tiga metode tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang pertama yaitu *maharah al tahajji bi thariqatin salimatin* yaitu keterampilan menyalin huruf *hijaiyah* secara baik dan benar.

E. Garis-Garis Besar Isi

Sebagai awal atau gambaran skripsi ini, maka penulis perlu menggunakan garis-garis besar skripsi untuk informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab memiliki pembahasan tersendiri dengan sub sub misalnya:

Pada bab I, diuraikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan tentang susunan bab dan sub bab untuk mempermudah bagi pemahaman pembaca.

Pada bab II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi penelitian terdahulu, kajian teori.

Pada bab III, ini akan diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian ini yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,

⁹Ma'Rifatul Munjiah, *Imla' Teori Dan Terapan* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 21



tekhnik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, adalah hasil penelitian yang didalamnya membahas mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, upaya peningkatan kemampuan menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *mix method (Iqra'-Imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, dan yang terakhir penerapan *mix method (Iqra'-Imla')* dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe.

Pada bab V, adalah bab terakhir yaitu penutup yang mana di bab ini membahas mengenai Kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang menyelesaikan studi pendidikan agama Islam. Penelitian yang dilakukan mengarah pada upaya peningkatan baca tulis alquran. Secara teknis, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan dengan menganalisis isi buku atau melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap upaya peningkatan baca tulis alquran. Penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Riset Terdahulu	Perbedaan dan persamaan
1. Penelitian pertama, ditulis oleh Zulfitria dengan judul "Penerapan Metode <i>Iqra'</i> Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Alquran di TK Hiana Kids". ¹	Perbedaan yaitu: Dalam penelitian sekarang membahas tentang upaya peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Alquran bagi peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits Melalui Metode <i>Mix Method</i>

¹Zulfitria, "Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Alquran Di TK Hiana Kids," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2019), 57, <http://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/download/2501/1568> (10 April 2023)



	<p>(<i>Iqra'-Imla'</i>) di MTs Al-Khairaat Tompe. sedangkan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penerapan metode <i>iqra'</i> saja.</p> <p>Persamaan yaitu: keduanya menggunakan metode kualitatif dan memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.</p>
<p>2. Penelitian kedua, ditulis oleh Ita Rosita Nur dengan judul “.Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode <i>Iqra'</i> pada.²</p>	<p>Perbedaan yaitu: Dalam penelitian sekarang membahas tentang upaya peningkatan Kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits Melalui <i>Mix Method (Iqra'-Imla')</i> di MTs Al-Khairaat</p>

²Ita Rosita Nur, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Metode *Iqra'* pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan”. *Jurnal Mahapeserta didik Humanis* 2 no.3, (September 2020), <https://doi.org/10.37481/jmh.v213.474> (13April 2023).



	<p>Tompe. sedangkan penelitian sebelumnya lebih hanya berfokus pada upaya penerapan metode <i>iqra'</i> saja.</p> <p>Persamaan yaitu: keduanya menggunakan metode kualitatif dan memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.</p>
<p>3. Penelitian ketiga, ditulis oleh Zamzam Mustofa dengan judul "Upaya Pemberian <i>Imla' Yaumiy</i> terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern Babussalam.³</p>	<p>Perbedaan yaitu: Dalam penelitian sekarang membahas tentang upaya peningkatan Kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits Melalui <i>Mix Method (Iqra'-Imla')</i> di MTs Al-Khairaat</p>

³Zamzam Mustofa, "Upaya Pemberian *Imla' Yaumiy* terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern Babussalam". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Agama Islam*, <https://jurnal.educatia.id/ojs3/index.php/educatia> (13 April 2023).



	<p>Tompe. Sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas tentang upaya pemberian <i>Imla' Yaumiy</i> terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.</p> <p>Persamaan yaitu: keduanya menggunakan metode kualitatif dan memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.</p>
--	--

B. *Baca Tulis Al-Qur'an-Hadits*

1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an-Hadits

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Membaca merupakan aktifitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah.

Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang



telah dimiliki. Membaca adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang, disamping keterampilan menulis. Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Alquran secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan.⁴ Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar. Pentingnya membaca Al-Qur'an, Rasulullah juga menekankan pentingnya menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Dan diharapkan memiliki kemampuan menulis aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menulis merupakan kegiatan seorang untuk menyampaikan gagasan/ pikiran kepada pembaca dalam bentuk tulisan agar dipahami oleh pembaca. Jadi menulis dapat dikatakan sebagai suatu proses berpikir dan menuangkan pikiran itu dalam bentuk karangan.

Al-Qur'an-Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁴M. Hasby Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), 1.



Karakteristik bidang studi Al-Qur'an-Hadits antara lain:

- a. Menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.
- b. Memahami makna secara tekstual dan kontekstual
- c. Mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an-Hadits antara lain :

- 1) Pengertian Al-Qur'an menurut para ahli
- 2) Pengertian Hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadits qudsi
- 3) Bukti keotentikan Al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya.
- 4) Isi pokok ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran Al-Qur'an.
- 5) Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan
- 6) Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an
- 7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam Al-Qur'an.
- 8) Pembagian Hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya.⁵

⁵Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Peraturan Menteri Agama Ri Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, (Bidang Mapenda Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, 2008), 119.



Sedangkan ruang lingkup mata pembelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- a) Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan Hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c) Menerapkan isi kandungan ayat atau Hadits yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Berdasarkan ruang lingkup materi pelajaran Al-Qur'an-Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VII, VIII, IX, sebagaimana dipetakan dalam standar kompetensi meliputi:

1. Kelas VII MTs

- a. Al-Quran Hadits sebagai pedoman hidup
- b. Kusandakan aktifitasku hanya kepada Allah
- c. Kuteguhkan imanku dengan ibadah
- d. Sifat toleranku menumbuhkan kedamaian
- e. Istiqomah kunci keberhasilanku
- f. Kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan tajwid

⁶Mapenda Depag Kabupaten tangerang, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Laksana Mandiri Putra, 2009), 89.



2. Kelas VIII MTs

- a. Penerapan hukum tajwid
- b. Ketentuan rezeki dari Allah SWT
- c. Kepedulian sosial
- d. Tolong menolong dan mencintai anak yatim
- e. Menimbun harta sedekah
- f. Keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

3. Kelas IX MTs

- a. Hukum *Mad Silah*, *Mad Lazim Mukhafaf Kilmi*, *Mad Lazim Mutsaqal Kilmi*, dan *Mad Farqi*.
- b. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan
- c. Hukum fenomena alam
- d. Menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- e. Menghargai waktu dan menuntut ilmu.⁷

Mengenai tujuan belajar Al-Quran-Hadits itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang biasa berbentuk pengetahuan dan

⁷Mohammad Abul Hafidz, *et.all.,Buku Paket Al-Qur'an Hadis Kelas VII, VIII,IX*, (Jakarta, Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014), 68.



keterampilan.

Jadi sebelum kita merangkak lebih jauh lagi, sebaiknya kita harus mengetahui tujuan belajar terlebih dahulu. Kalau dirangkum dan ditinjau secara umum, maka tujuan belajar itu ada tiga jenis yaitu:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi, soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani, keterampilan jasmaniyah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Termasuk dalam hal ini masalah-masalah “teknik” dan “pengulangan” sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat sebagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikirserta kreatifitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.



Keterampilan memang dapat dapat di didik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Demikian juga mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulis atau lisan, bukan soal kosa kata atau tata bahasa, semua memerlukan banyak latihan.

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model.

Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.⁸

Ketiga hasil belajar di atas dalam pengajaran merupakan suatu hal yang secara perencanaan dan programatik terpisah, namun dalam kenyataannya pada diri siswa akan merupakan suatu kesatuan yang utuh. Ketiganya itu dalam kegiatan belajar-mengajar.

Untuk selanjutnya mengenai tujuan mempelajari Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah diantaranya:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan

⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi..*, 25-28.



Hadits

b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan

c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an-Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an-Hadits.⁹

Jadi pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits siswa diharapkan mampu meningkatkan kecintaannya terhadap Al-Qur'an Hadits dan bisa menerapkan isi kandungan di dalamnya.

Untuk itu, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadits yang telah dipelajari peserta didik di sekolah ibtidaiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an dan Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al Qur'an dan Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.

⁹Mapenda Depag Kabupaten Tangerang, *Peraturan Menteri..*, 132.



Mata pelajaran ini memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

C. *Pengertian Metode Iqra'*

1. Pengertian Metode *Iqra'*

Salah satu tugas penting yang memerlukan usaha yang keras dan menuntut perhatian maksimal dari setiap pendidik adalah mencari metode terbaik dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak. Sebab, mengajarkan Alquran merupakan salah satu fondasi Islam. Dengannya, anak-anak akan tumbuh berdasarkan fitrah dan cahaya-cahaya hikmah kan masuk kedalam hati mereka.¹⁰

Kegiatan pembelajaran, dalam implementasinya banyak mengenal istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Saat ini begitu banyak strategi ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Istilah model, pendekatan, strategi, metode, model, dan teknik yang sangat familier dalam dunia pembelajaran kita, namun terkadang istilah-istilah tersebut membuat bingung para pendidik. Begitu juga dengan para ahli,

¹⁰Yudhi Haryono, *Nalar Alquran Cara Terbaik Memahami Pesan Dasar Dalam Kitab Suci*, (Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 2002), 16.



mereka memiliki penjelasan tersendiri tentang istilah-istilah tersebut.¹¹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai sesuatu yang dikehendaki. Pengertian lainnya adalah, metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹²

Secara bahasa metode berasal dari kata metode itu sendiri, namun terdapat beberapa penambahan kata seperti “logos” yang berarti perbedaan yang signifikan dalam etimologi metodologi. “logos” memiliki pengertian ilmu atau bersifat ilmiah. Maka, ketika bersanding dengan kata “*methodos*” pengertian metodologi mengarah pada sebuah spesifikasi cara ilmiah yang menuntun pada penelitian dan kajian dalam bidang tertentu menjadi tersistem sesuai dengan bidang-bidang tersebut. Maka, setiap bidang ilmu memiliki cara yang berbeda dalam mengkaji suatu objek tertentu.¹³

Metode pembelajaran adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara kerja yang bersistem untuk mempermudah terjadinya proses

¹¹Moeslihatun, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Cet. II, Bandung: Yrama Media, 2013), 7.

¹²Jati Kusuma, *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*, (Cet. I, Jakarta: Crassvati Books, 2007), 12.

¹³Nyoman Kutha Ratna. *Metodologi penelitian*, (Cet. III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.



pembelajaran, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara semestinya. Dan, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang telah tersusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik.

14

Kata *Iqra*" berasal dari kata *qara'a* dalam kamus-kamus, kata ini memiliki arti yang macam-macam, diantaranya adalah membaca, menganalisis, mendalami, menyampaikan dan menelitinya dan masih banyak lagi. Dengan demikian, perintah *iqra*" atau "bacalah" ini tidak mengharuskan adanya suatu tulisan yang bisa di baca, juga tidak mengharuskan adanya suatu ucapan yang bisa diperdengarkan. Pengertian ini sesuai dengan arti kata *qara'a* itu sendiri yang pada awalnya memiliki arti menghimpun.

Metode *Iqra'* adalah sebuah metode pengajaran al-Qur'an dengan menggunakan buku *Iqra'* yang terdiri dari 6 jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula. Didalamnya santri bisa belajar tentang baca tulis huruf *hijaiyah*, huruf *hijaiyah* bersambung, mengenal harakat tanda baca dan ilmu *Tajwid*. Ada 10 sifat buku *Iqra'* diantaranya menggunakan sistem Bacaan Langsung, CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), Privat, Modul,

¹⁴Andi Prasetyo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Cet. III, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 240.



Asistensi, Praktis, Sistematis, Variatif, Komunikatif, dan Fleksibel.¹⁵

Metode *Iqra'* adalah metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada membaca. Metode *iqra'* disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Adapun buku panduan *Iqra'* terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Ditambah satu jilid lagi yang berisi doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajaran dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an. Metode *iqra'* ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja bersifat individual.

2. Karakteristik Metode *Iqra'*

Adapun karakteristik 10 sifat buku *Iqra'* dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut, Bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), Privat/Klasikal, Modul, Asistensi, Praktis, Variatif, Komunikatif dan Fleksibel. Sedangkan penjelasan dari sifat buku *Iqra'* tersebut adalah:

- a. Santri langsung dengan perkenalkan bacaan, tidak perlu mengeja terlebih dahulu.
- b. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), guru sebagai penyimak saja, tidak boleh menuntun kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.

¹⁵Ardika Riski Rahmawan, *Iqro', Tajwid, dan Tahsin Panduan Belajar Membaca AlQur'an untuk Pemula*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 225.



- c. Privat, yaitu penyimak seseorang demi seseorang. Namun demikian sesungguhnya metode ini juga bisa diterapkan dengan sistem klasikal dengan cara santri dikelompokkan berdasarkan kesamaan kemampuan/jilit. Kemudian seorang guru menerangkan pokok-pokok pelajaran dengan menggunakan alat peraga dan secara acak santri dimintak membaca bahan latihan.
- d. *Asistensi*, yaitu bila kekurangan tenaga pengajar maka dapat dimanfaatkan adik binaan yang lebih tinggi atau yang lebih pintar untuk mengajar teman-temannya.
- e. Modul (pokok bahasan), guru langsung memberi contoh bacaannya, tidak perlu banya penjelasan. Santri juga tidak perlu diberi penjelasan dengan istilah-istilah yang asing baginya yang justru akan membuatnya bingung akan berpikir keras sehingga konsentrasinya terpecah, yang penting santri dapat membaca dengan baik dan benar.
- f. Praktis, buku *Iqra'* sangat praktis, disusun sedemikian rupa sehingga mudah di bawa karena bentuknya yang simpel seperti buku saku namun isinya lengkap.
- g. Sistematis, santri tidak merasa susah dan terbebani dalam belajar, tanpa disadari ada peningkatan materi pada setiap jilid yang sudah dibacanya.
- h. Variatif, buku *Iqra'* disusun dengan sangat variatif (baik dalam segi



warna berbeda pada setiap jilidnya) juga dari segi materinya pada setiap halaman yang tidak monoton, sehingga santri tertarik dan timbul rasa persaingan sehat dengan teman-temannya, dan tidak merasa bosan ataupun jenuh dalam belajar.

- i. Komunikatif, ini ditandai dengan adanya ungkapan- ungkapan perhatian yang ada di dalamnya, demikian juga *ustadz* jangan diam saja saat santri membacanya. Berikan sanjungan bila bacaan benar dan berikan perbaikan bila bacaan salah. Ingat perhatian/ sanjungan/ penghargaan yang diberikan jangan menonton dan berlebihan.
- j. *Fleksibel*, adalah buku *Iqra'* dapat dipelajari dan cocok untuk setiap jenjang usia, dari anak-anak sampai orangtua.¹⁶

3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Iqra'*

Setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu memiliki metode tersendiri, namun secara umum metode pelaksanaan pembelajaran untuk membuka pembelajaran itu sama, seperti penggunaan niat, berdoa, berwudhu dan lain-lain, namun dalam kegiatan intinya yang memiliki teknik-teknik atau langkah-langkah masing-masing yang berbeda setiap metode pembelajaran.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangsung

¹⁶Tri Wahyuni, "*Penerapan Metode Iqra'*" Blok Tri Wahyuni. <http://triwahyunisuryadewi.blogspot.co.id/2015/03/metode-pengajaran-Alquran.html> (19 Maret 2015)



melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. *Al-Thariqah bi al-Muhaakah*, yaitu *ustadz/ustadzah* memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya.
- b. *Al-Thariqah bi al-Musyaafahah*, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir *ustadz/ustadzah* dan demikian pula sebaliknya *ustadz/ustadzah* melihat gerak gerik mulut santri untuk mengajarkan *makharijul* huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf, atau untuk melihat apakah santri sudah tepat dalam melafalkannya atau belum.
- c. *Al-Thariqah Bi al-Kalaam al-Shorih*, yaitu *ustadz/ustadzah* harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif.
- d. *Al-Thariqah bi al-Sual Li Maqaashid al-Ta'limi*, yaitu *ustadz/ustadzah* mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan santri menjawab atau *ustadz/ustadzah* menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan santri membacanya.¹⁷

Demikianlah secara umum langkah-langkah pembelajaran metode *Iqra'*, dalam pembelajaran tersebut tampak adanya interaksi aktif antara *ustadz/ustadzah* dengan santri agar target pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

D. *Pengertian Metode Imla'*

¹⁷Saripuddin, "Peningkatan Baca Alquran," Blog Saripuddin. <http://paieunsiqwsb2014/11/makala-pembelajaran-Alquran.html>. (20 Maret 2014)



1. Pengertian Metode *Imla'*

Metode adalah teknik atau cara menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik agar tercapai suatu tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. dengan kata lain metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.¹⁸ Oleh karena itu, metode mengajar dapat berarti ; alat yang merupakan perangkat atau bagian dari suatu strategi pengajaran. Strategi pengajaran juga merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Suatu metode pengajaran yang baik yaitu metode yang mampu menghantarkan peserta didik melatih kesempatan dalam berbagai kemampuannya, seperti latihan-latihan, tugas-tugas sekolah dan lainnya.¹⁹

Ilmu *Imla'* merupakan bagian dari ilmu-ilmu bahasa Arab yaitu ilmu yang membahas dasar menulis yang benar. Tujuan dalam pembelajarannya adalah penghindaran kekeliruan pada pena dan berkonsentrasi. Dan telah diketahui sejak lama dengan berbagai sebutan seperti: ilmu tulis, ilmu *imla'*, ilmu tulis, ilmu kaligrafi, ilmu ejaan. Oleh Karen itu, pada masa *modern* ini banyak disebut dengan *Imla'* mengikuti dikalangan orang-orang sebelumnya. Dan kemampuan yang diharapkan dari pembelajaran *imla'* adalah kemampuan untuk menyimak dan

¹⁸Jamhuri M, "Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari". Jurnal Al-Murabbi Vol. 1 no. 2 (September 2016), 205.

¹⁹Tambak Syahraini, "Metode Drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Jurnal Al-hikmah Vol. 13 No. 2 (Oktober 2016), 110 .



menuliskan sesuai dengan yang didiktekan kepada peserta didik. Dengan tersebut menulis Arab dalam huruf latin membutuhkan pemahaman.²⁰

2. Macam-Macam Metode *Imla'*

Ada 4 macam-macam Metode *Imla'* yakni:

a. *Imla' Manqul* (menyalin)

Imla' manqul yaitu dalam pembelajaran peserta didik menyalin teks kalit atau bacaan yang ada pada tulisan pendidik dipapan tulis dan bacaan dalam kitab. *Imla'* jenis ini digunakan untuk tingkat pemula yang di mana peserta didik ditekankan untuk lebih teliti dan cermat saat menyalin dan menulisnya.

b. *Imla' Mandhur* (Mengamati)

Imla' Mandhur adalah dimana peserta didik melihat dan mempelajari teks bacaan Arab atau kalimat yang terdapat pada papan tulis atau kitab. Setelah itu beberapa menit untuk mengamati selanjutnya peserta didik diminta untuk membelakangi papan tulis dan menutup kitab. Dengan tersebut bertujuan membuat peserta didik untuk lebih teliti dan cermat saat membaca dan harus mengingat dan berkonsentrasi denganbacaan pendidik, maka peserta didik dituntut untuk memperkuat daya penglihatan dan pendengarannya²¹.

²⁰Mardianto, et. Al., "Desain Pembelajaran *Imla'*" Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok PEsantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan". Jurnal Edu Religia. Vol.1 No. 1(Desember 2017), 575.

²¹Ma'arifatul Munijah, *Kaidah-kaidah Imla'*. (Malang: UIN Maliki Pres, 2018), 28.



c. *Imla' Ghairu Al-Mandhur (Masmu)*

Imla' Ghairu Al-Mandhur adalah di mana peserta didik harus menulis teks bacaan atau kalimat yang di bacakan oleh pendidik namun sebelumnya masih diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mencermati teks lalu peserta didik diminta untuk menulis tanpa melihat. Metode ini dilakukan pada kelas tinggi yang dimana peserta didik telah menguasai dengan baik teori-teori *imla* yang sudah diajarkan lalu peserta didik menuliskan nya dengan tepat.²²

d. *Imla' Ikhtibari (Tes)*

Imla' Ikhtibari merupakan metode *imla*" yang diberikan pada peserta didik yang sudah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori *imla* yang di mana sebelumnya peserta didik belum diberitahukan teks yang akan dituliskannya. Maka metode ini menekankan peserta didik untuk memiliki tiga kemampuan yakni, menghafal, mendengar, dan menulis apa yang telah didengarkan. Metode ini lebih banyak untuk mempraktikkan dari pada matan teori.²³

3. Tujuan Metode *Imla'*

Adapun tujuan dari penggunaan atau pemakaian metode *imla'* ini adalah sebagai berikut:

- a. Agar anak didik dapat menuliskan kata-kata dan kalimat dalam

²²Munir, *Perencanaan Sistem pengajaran Bahasa Arab*. (Jakarta : Kencana, 2017), 124.

²³Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang : UIN Maliki Press, 2017), 189.



bahasa Arab dengan mahir dan benar;

- b. Anak-anak didik bukan saja terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat bahasa Arab, akan tetapi terampil pula dalam menuliskannya. Dengan demikian pengetahuan anak menjadi terpadu;
- c. Melatih panca indra anak didik menjadi lebih aktif;
- d. Menguji pengetahuan anak didik tentang penulisan kata yang telah dipelajari;
- e. Memudahkan anak didik dalam mengarang berbahasa Arab dengan menggunakan gaya bahasa sendiri²⁴.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Imla'*

Imla' dilakukan melalui tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan gradasi kelas. Dalam hal ini, pengajar dapat melakukan tiga langkah, yaitu *pree-materi*, *in-materi* dan *post-materi* yaitu:

1. Langkah *pree-materi*

- a. Persiapan fisik dan mental pelajar.
- b. Pengarahan pada pelajar tentang penulisan yang benar dan bagus, penggunaan tanda baca secara benar dan berprinsip pada

²⁴Abdulloh Sadjad, *Pembelajaran Aktif Melalui Metode Imla' Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Tulakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/ 2019*, STAI NU: Pacitan, 126.



kebersihan dan kerapian tulisan.

- c. Pengarahan kepada pelajar agar duduk tenang dan tertib ketika menulis.
- d. Pemberian anjuran kepada pelajar agar menyimak dikte dengan seksama, baru kemudian menulisnya agar konsentrasi tetap terjaga.

2. Langkah *in*-materi

- a. Pemaparan contoh-contoh, yaitu pengajar menulis teks dan contoh di papan tulis, pengajar membaca teks bacaan secara benar, kemudian memberikan waktu yang cukup kepada pelajar untuk membaca, memahami teks dan menulisnya.
- b. Diskusi (*munaqasah*), yaitu dengan cara: pengajar berdiskusi dengan pelajar sekitar kosa kata yang sulit, memberikan penekanan pada kata yang akan diuraikan kaidahnya dan menuliskannya di papan tulis, bertanya tentang katakata yang mengandung kaidah, membuat kesimpulan, melakukan diskusi, pelajar diberi kesempatan bertanya, kemudian pelajar mencatat materi-materi tambahan.
- c. Latihan (*tadribat*), yaitu diadakan latihan setelah semua pelajar memahami materi secara baik dan diberikan sesuai situasi dan kondisi pelajar, berbentuk mandiri atau kelompok dan bersifat buka buku atau tutup buku.



3. Langkah *post*-materi

- a. Mengkoreksi hasil latihan pelajar.
- b. Membuat ringkasan-ringkasan yang mudah dipahami pelajar.
- c. Memeriksa kelengkapan catatan pelajar.
- d. Membuat catatan mandiri berkaitan dengan perkembangan dan permasalahan pelajar dalam menerima materi.
- e. Memberi tugas rumah jika diperlukan.²⁵

E. *Metode Imla Dalam Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits*

Metode *Imla'* Metode *imla'* yang di maksud oleh penulis agar perubahan hasil pembelajaran meningkatkan siswa dalam penulis bahasa arab agar lebih maksimal. Pengetahuan yang perlu dikembangkan dalam penulisan bahasa arab ini perlu dikembangkan dengan banyaknya motivasi yang diberikan agar dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam menulis bahasa arab dengan menggunakan metode ini. Penggunaan metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa arab ini sangatlah penting, tidak semua siswa dapat menuliskan bahasa arab dengan baik dan benar. *Imla'* sendiri merupakan bagian dari metode pembelajaran dalam penulisan. Yang menjadi objek kajian *imla'* adalah huruf-huruf yang wajib disambung atau dipisah, huruf-huruf yang diganti, dan huruf-huruf yang ditambahkan

²⁵Ibid, 321.



atau dibuang.²⁶

Dalam penulisan bahasa arab sangatlah sulit jika belum pernah mempelajari sebelumnya, maka dalam pembelajarannya berlangsung akan mengalami kesulitan. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam menulis akan menghambat proses pembelajaran, pengaruh tersebut akan meyulitkan guru bahasa arab itu sendiri. Masalah tersebut harus segera diatasi agar sesuai dengan tahapan kemampuan kognitif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai harapan, yaitu:

1. *Imla' Manqul*: Siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada dalam kitab maupun di papan tulis ke dalam buku tulis.
2. *Imla' Mandhur*: Siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau yang ada di papan tulis, lalu menutub kitab atau membelakangi papan tulis kemudian guru mendiktekannya.
3. *Imla' Masmu'*: Siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan oleh guru tanpa melihatnya terlebih dahulu.
4. *Imla' Ikhtibary*: Merupakan bentuk *imla'* yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori *imla'*.²⁷

²⁶Nashrul Huwairini, *Qawaidul al-imla'* (Bairut: Muassasah Al- Risalah, 2001), 31

²⁷Ma'rifatul Munjiah, *Imla' Teori dan Terapan* (Malang: UIN Press, 2009), 27-28





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan dan Desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, yakni dengan menggunakan instrumen penelitian lapangan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif, yaitu suatu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah faktual dengan cara memaparkan atau menggambarkan hasil penelitian. Di samping itu, penulis juga menggunakan instrumen penelitian kepustakaan, yang kajiannya dilaksanakan dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur.¹

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian ini adalah menyusun rancangan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut merupakan bagian *integral* dari tahapan-tahapan dalam proses rangkaian penelitian.² Penulis juga, menelaah buku-buku yang relevan sebagai faktor penunjang yang melandasi dasar-dasar teoritis. Tentunya dalam melakukan penelitian secara kualitatif peneliti langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian, baik itu dari dewan guru maupun peserta didik di sekolah MTs Al-Khairaat Tompe sebagai sumber utama dalam

¹Sudarmin Denim, *Menjadi Penulis Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

²Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003), 40.



pengambilan data nantiya. Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, akan dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan menggunakan metode kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah MTs Al-Khairaat Tompe. Dipilihnya lokasi penelitian karena sangat relevan dengan judul yang diangkat dalam skripsi ini. Di samping objek yang diteliti tepat, juga memberikan nuansa baru bagi penulis dalam menambah pengetahuan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat penuh. Oleh karena itu, penulis merupakan instrumen utama dalam proses penelitian sekaligus pengumpulan data. Adapun posisi penulis dalam hal ini adalah sepengetahuan pihak-pihak tertentu, khususnya lokasi yang terkait dengan objek penelitian. Seperti kepalah sekolah, guru-guru yang mengajar dan peserta didik di Sekolah MTs Al-Khairaat Tompe.

Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kreatifitas penulis selama melakukan penelitian. Karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu menjadi instrumen penelitiannya adalah manusia dengan tidak ada jarak antara penulis dan yang diteliti sehingga akan diperoleh pemahaman dalam objek yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi bahwa “sumber data dalam penelitian adalah



subjek dari mana data diperoleh”.³ Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamata-pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Lebih lanjut menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.”⁴

Penelitian ini, penulis mengkategorikan sumber data yang dijadikan sebagai bahan pembahasan dalam penjelasan ini terdapat dua kategori :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui studi lapangan yaitu dengan mengadakan penelitian di instansi atau perorangan yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini.⁵ Menurut Husen Umar bahwa : “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian yang biasa dilakukan oleh penulis”.⁶ Jadi, data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan dengan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah MTs Al-Khairaat Tompe, guru dan peserta didik yang berada di MTs Al-Khairaat Tompe.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Air Langga University Press, 2001),129.

⁵Tommy Henra Purwaka, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Puaj, 2007), 54.

⁶Husen Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2001), 42.



2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung melalui studi kepustakaan yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku-buku yang memiliki relevansi dengan objek penelitian, sebagai faktor penunjang yang melandasi dasar-dasar teoritis penelitian.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa data sekunder merupakan data pendukung, seperti data tentang latar belakang berdirinya sekolah dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis merupakan alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagai mana dikemukakan oleh J. Subranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam permasalahan adalah "data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), data yang terbaru (*up to date*) dan mencangkup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang sesuatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).⁸

Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif. Maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap *representatif* dalam mendukung terselenggaranya

⁷Ibid., 54.

⁸J. Subranto, *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Ui, 1981), 2.



penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan pencatatan objek sarana.⁹ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmat yaitu: observasi adalah teknik pengumpulan data di mana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.¹⁰ Metode ini, digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan guru dalam menjelaskan materi pendidikan agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Sebagaimana yang didefinisikan Suharsimi Arikunto yaitu: "Pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara yang sangat diperlukan bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden."¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melakukan wawancara

⁹Abdurahman Fhatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penelitian Skripsi* (Jakarta: Pt. Asdi Mahastya, 2006), 104.

¹⁰Winarno Surakhmad, *Dasar Dan Teknik Reseller Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1978) 155.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) 197.



kepada guru Al-Qur'an-Hadits dan peserta didik Kelas VIII dan Kelas IX yang berada di Madrasah MTs Al-Khairaat Tompe.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil informasi dari arsip-arsip yang berasal dari guru yang berada di MTs Al-Khairaat Tompe yang semuanya berhubungan erat dengan persoalan yang dibahas.

F. *Teknik Analisis Data*

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpul, maka selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan beberapa teknik. Karena penelitian ini penelitian yang bersifat kualitatif. Maka cara yang digunakan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Penulis menganalisis dengan cara memilih serta menentukan data dengan keterangan yang dianggap relevan dengan pembahasan ini. Data yang dirangkum sedemikian rupa sehingga dapat ditentukan data dan keterangan yang masuk dalam kategori pembahasan skripsi ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Penyajian data yang disampaikan secara kualitatif atau dalam kalimat, sehingga menjadi suatu yang utuh.

3. Verifikasi data



Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara menyimpulkan data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga menyajikan dan pembahasan benar-benar akurat.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknis analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan dalam bentuk statistika *inferensia* sehingga teknis analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan agar data yang diperoleh terjamin *validitas* dan *krebilitasnya*. Data yang telah terkumpul dan teranalisis, perlu dicek kembali keabsahannya sehingga tidak salah pengertian terhadap data yang diperoleh.

Penelitian ini, penulis melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan *trianggulasi*. Metode *trianggulasi* merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan sumber data yang sudah dilakukan oleh penulis. Kesesuaian metode penelitian yang digunakan dan kesesuaian teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data dengan tujuan memperoleh data yang sah. Hal ini, dilakukan dengan cara meninjau kembali apakah semua faktor sebagai analisis data yang diperoleh benar dan terjadi di lokasi tempat dilakukan penelitian.





BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat

Tompe

1. Sejarah Masuknya Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe

Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe pertama kali masuk di Kec. Sirenja yang tepatnya di desa Tompe pada tanggal 3 Maret 1972 atas permintaan dari pengurus besar (PB) Al-Khairaat kota palu kepada bapak Hasan Pone bersama istri bernama Usriah yang merupakan alumni dari Al-Khairaat kota Palu dan diresmikan langsung oleh Assegaf Aljufri bersama Abdillah 1974 saat itu bertepatan bersama isramiraj Nabi Muhammad SAW, hal ini dilatar belakangi oleh adanya permintaan dari masyarakat setempat yang menginginkan adanya madrasah dilingkungan tempat mereka lahir, sementara saat itu masih dikenal dengan madrasah Iftidaiyah, jalan beberapa kurun waktu lamanya berubah menjadi Madrasah Aliyah Alkhairaat pada 27 Juni 1984, sementara Madrasah Tsanawiyah sendiri berada di Desa Tanjung Padang. Karena keterbatasan sarana serta prasarananya Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat dipindahkan di Desa Tompe pada tahun 2007, sementara Madrasah Aliyah tetap di Desa Tanjung Padang sampai saat ini.

Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Tompe pertama dikelapai oleh Badruddin T.BA menjabat sampai dengan tahun 1996, setelah masa



jabatan beliau berakhir kemudian digantikan oleh Muhdar A. Lanontji dari tahun 1996 sampai dengan 2010, kemudian setelah masa jabatan berakhir dilanjutkan oleh Arwan yang menjabat dari tahun 2010 sampai dengan 2014 setelah itu dilanjutkan oleh Adjis Tato sampai dengan 2017 dan sekarang diambil alih Kaltin, S.Pd sampai dengan sekarang.

Ibu Sulastri, S.Pd. mengatakan :

"Ada beberapa Madrasah yang pada saat itu berdiri diantaranya di Desa Tompe, Desa Sibado dan Ombo, akan tetapi karena kurangnya dukungan dari pemerintah setempat sehingga ada beberapa sekolah yang sampai saat ini tidak berjalan seperti sediakala".¹²

Oleh karena itu uluran tangan pemerintah setempat sangatlah dibutuhkan demi tercapainya tujuan pendidikan maupun dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan adanya dukungan langsung dari pemerintah setempat guna membantu mencerdaskan dan membentuk remaja siswa yang mewarisi pribadi yang baik.

Sementara itu, yang bertahan saat ini adalah Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Tompe yang berada di Desa Tompe, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala yang beranggotakan 17 orang tenaga pengajar dengan kualifikasi SI dan 8 diantaranya telah bersertifikasi.

Ibu Kaltin, S.Pd. mengatakan:

"Atas izin Allah Swt Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe

¹²Sulastri S.Pd, Wakamad Bidang Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, "Wawancara" Tanggal 6 Januari 2024.



mampu mengeluarkan alumni terbaiknya sampai dengan sekarang, hal ini didukung dengan sistem pembelajaran 80% menggunakan sarana dan prasarana seperti papan tulis, infokus, komputer dan sarana penunjang lainnya. Siswa siswi di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Tompe juga aktif dalam berbagai organisasi baik intra maupun ekstrakurikuler, diantaranya pernah mengikuti Raimuna Nasional di Papua Tahun 2015, Kwarda Badan Powel Day di paneki 2015, paskibraka tingkat kabupaten sejak tahun 2016 sampai 2017, serta mengikuti cerdas cermat tingkat kabupaten pada tahun 2017".¹³

Dari kedua keterangan informasi diatas jelas Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Tompe mampu menyaingi sekolah umum lainnya, dengan membuktikan eksistensi mereka, bahwa merekapun bisa menjadi sekolah yang harus diperhitungkan kualitasnya.

2. Letak Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe

Letak Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe terletak di jalan Madusila no 25 Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Luas tanah 1320 M². Adapun letak Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Tompe sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berseblahan dengan Jalan Raya.
- b. Sebelah Barat bersebelahan dengan Rumah Warga.
- c. Sebelah Utara bersebelahan dengan Rumah Warga.
- d. Sebelah Selatan bersebelahan dengan Rumah warga.

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe

Madrasah yang kita kenal di Indonesia adalah lembaga pendidikan

¹³Kaltin S.Pd, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, "Wawancara", Ruang Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, Tanggal 6 Januari 2024.



yang berincikan keagamaan. Dalam sejarahnya di Indonesia hampir memiliki banyak kesamaan dengan sejarah pada masa islam klasik. Di Indonesia Madrasah sebagian besar adalah bagian atau pengembangan dari pondok pasantren yang dikhususkan secara penuh untuk pendidikan formal.

Keberadaan pesantren sendiri secara umum tidak pernah lepas dari keberadaan Masjid. Dimana masjid menjadi jantung utama dalam kehidupannya. Maka keberadaan Madrasah dalam perkembangannya pun juga tidak bisa meninggalkan sejarah masjidnya. Hal ini yang menjadi dasar bagi pelaku dan peneliti kurikulum dan upaya penyusunan materi pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi Madrasah secara umum.¹⁴

Madrasah secara umum memiliki misi yang sama yaitu membentuk generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia. Dan dalam penerjemahannya atau aplikasinya diserahkan sepenuhnya kepada pihak pengelola sekolah, sehingga bentuk konkrit dari pembentukan akhlak yang bervariasi.

Misi akhlak mulia ini menjadi wajib bagi madrasah karena hal ini merupakan bentuk nyata dari upaya untuk membenahi kerusakan dan dekadensi moral yang sedang dihadapi bersama. Karena selain faktor lingkungan, faktor pendidikan juga dominan dalam pembentukan kepribadian. Sehingga secara umum kurikulum Madrasah disusun dengan

¹⁴Sumber Data, Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe 2024.



memberi porsi yang cukup dalam sisi keagamaan. Kurikulum yang dirancang dikembangkan dalam indikator yang lebih bermakna dan dapat dilaksanakan dalam bentuk pembiasaan yang akan terasa sebagai sebuah kebiasaan, bukan sebagai bentuk pemaksaan dari sebuah teori kebenaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dan mewujudkan sasaran tersebut diatas maka Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe memiliki Visi Misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe Sebagai Madrasah Yang Berkualitas, Yang Berwawasan IMTAQ (Iman dan Taqwa), IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), Menyongsong Disentralisasi Pendidikan, Untuk Menjawab Tantangan Zaman.

b. Misi

- Meningkatkan Layanan Kependidikan Yang Bertumpu Pada Pengembangan Intelegensia, Etika dan Moral Siswa.
- Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pengembangan Kualitas Diri dan Lingkungan.
- Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran Bagi Siswa Secara Efektif, Kreatif, dan Inovatif.
- Meningkatkan Hubungan Kemitraan Yang Harmonis dan



Konstruktif Dengan Para Stakeholder Pendidikan dan Pihak Terkait.¹⁵

4. Identitas Sekolah

No.	Identitas Madrasah Al-Khairaat Tompe
1.	Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe
2.	Kepala Madrasah : Kaltin, S.Pd.
3.	Nomor Statistik Madrasah : 12272030018
4.	Alamat Madrasah : Jln. Madusila No. 25, Desa Tompe, Kec. Sirenja, Kab. Donggala.
5	Kode Pos : 94354
6	Akreditasi : C

Sumber: Dokumentasi Madrasah

5. Keadaan Guru dan Staff

Unsur manusiawi yang mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kehadiran seorang guru. Guru akan mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Kehadiran guru diharapkan sebagai pelita yang dapat menerangi siswa untuk menjadi manusia yang sempurna. Selain mengmban fungsi normatif, maka guru juga mempunyai peran dan fungsi dalam membelajarkan siswa dari tidak tahu menjadi tahu, merancang

¹⁵Sumber Data, Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe 2020.



kegiatan pembelajaran dengan berbagai strategi dan pemanfaatan metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam kelas. Siswa yang dipandang sebagai pribadi yang belum dewasa, sangat membutuhkan peran guru dalam proses tumbuh kembangnya.

Peran guru dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan melegitimasi bahwa sosok guru tidak bisa digantikan meskipun dengan kehadiran teknologi informasi Komunikasi yang semakin canggih. Terdapat beberapa unsur pada sosok guru yang mempunyai peran sentral untuk menjadi teladan bagi siswa, seperti sikap, nilai emosional dan konstruksi motivasi dalam kebiasaan baik, yang tentunya tidak dapat diperoleh dari kemajuan teknologi tercanggih sekalipun. Guru berada posisi strategis untuk menggantikan sosok orang tua di Sekolah. Selayaknya sebagai orang tua, maka guru juga perlu menjalankan fungsinya untuk menciptakan keamanan bagi anak didik, menjalin interaksi banyak arah yang terlibat dengan siswa, termasuk menjalin hubungan dengan orang tua kandung anak sebagai upaya mendidik secara kolektif kolega. Guru juga hendak mengajarkan agar anak didik dapat mengambil bagian dalam kehidupan sosial, dengan upaya terlebih dahulu dimulai dari saling memiliki rasa empati dan peduli terhadap sesama teman, menghargai yang lebih tua, dan senantiasa mengembangkan diri untuk dapat bermanfaat. Adapun keadaan Guru dan Staff di MTs. Al-Khairaat Tompe dapat dilihat pada tabel berikut:



No	Nama Guru	L/ P	Jabatan	B.Studi	Pendidikan
1.	Kaltin, S.Pd.	P	Kepala Madrasah	-	S1 (Strata Satu)
2.	Zulfa, S.Ag.	P	Bendahara/Guru /Wali Kelas	SKI Fiqih	S1 (Strata Satu)
3.	Sulastri, S.Pd.	P	Wakamad Kesiswaan/Guru	IPA Terpadu	S1 (Strata Satu)
4.	Milsan, S.Ag.	P	Wakamad Kurikulum/Guru	Al-Qur'an Hadits	S1 (Strata Satu)
5.	Moh. Abrar, S.Pd.I.	L	Guru/Staff Perpus/Wali Kelas	Aqidah Akhlak	S1 (Strata Satu)
6.	Zailun, S.Pd.	P	Guru/Wali Kelas/Operator	Pkn	S1 (Strata Satu)
7.	Irawati, S.Pd.	P	Guru/Staff Perpus	Bhs. Indonesia	S1 (Strata Satu)
8.	Afidah, S.Pd.I.	P	Guru	Matematik a Kelas 8, 9	S1 (Strata Satu)
9.	Rinawati, S.E.	P	Guru	IPS Terpadu	S1 (Strata Satu)
10.	Suci	P	Guru	SBK	S1 (Strata Satu)



	Fidyarsih, S.Pd.				Satu)
11.	Iin Ithrawati, S.P.	P	Guru	Prakarya	S1 (Strata Satu)
12.	Irnawati, S.Pd.	P	Guru	Tarikh	S1 (Strata Satu)
13.	Razian, S.Pd.	L	Guru	Bhs. Inggris Kelas 7, 8	S1 (Strata Satu)
14.	Puji Wahyu Setiawati, S.Pd., M.Pd.	P	Guru	Bhs. Inggris Kelas 9	S2 (Strata Dua)
15.	Norvina, S.Pd.	P	Guru	Matematik a Kelas 7	S1 (Strata Satu)
16.	Ipung Fadhila, S.Pd.	L	Guru	Penjas	S1 (Strata Satu)
17.	Kaspar.	L	Guru	Staff	MA (Madrasah Aliyah)

Sumber: Dokumentasi Madrasah

6. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe

Adapun tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Tompe yaitu:



1. Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga Madrasah.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta pemberdayaanya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan islam, prestasi akademik dan non akademik.
3. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Meningkatkan kemampuan pendidik dan peserta didik dalam bidang komputer dan internet.

7. Keadaan Peserta didik

Peserta Didik merupakan komponen yang sangat penting dalam system pendidikan, sebagai peserta didik harus memahami kewajiban, etika serta melaksanakannya. Dengan kondisi peserta yang mendukung maka pembelajaran dapat dilakukan dengan baik, tanpa adanya anak didik proses pembelajaran tidak akan terwujud oleh karena itu perlu untuk dipaparkan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik .anak sebagai subjek dan sekaligus objek karena anak yang menerima pembelajaran dari guru oleh karena itu mengetahui keadaan anak yang menerima pembelajaran dari guru oleh karena itu mengetahui keadaan anak merupa kan salah satu tugas bagi guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih mudah sebaliknya pula dengan karakteristik yang lemah maka dapat menjadi keterampilan dalam proses belajar mengajar. Keadaan anak didik bukan hanya berpengaruh



pada bagaimana belajar masing-masing anak didik namun dari proses belajar masing-masing anak dapat mempengaruhi bagaimana proses belajar anak didik lainnya, jika pengaruh positif maka akan memberikan pengaruh yang baik bagi proses pembelajaran, namun tentu saja juga terdapat karakteristik atau keadaan dari anak yang buruk dan memberikan pengaruh negatif bagi pembelajaran. Namun, itu semua tidak terlepas dari keterlibatan pendidik, karena seorang pendidik harus memahami dan memberikan pemahaman tentang dimensi-dimensi yang terdapat didalam peserta didik terhadap anak didik itu sendiri. Berikut ini dipaparkan keadaan anak didik Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe.

Tabel Keadaan Keseluruhan Peserta Didik Madrasah Al-Khairaat Tompe

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	11	7	18
2.	VII B	12	7	19
3.	VIII A	8	11	19
4.	VIII B	10	8	18
5.	IX A	7	8	15
6.	IX B	8	9	17
Jumlah Total:		106	Peserta Didik	

Sumber: Dokumentasi Madrasah

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui ada banyak



jumlah siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe. Banyaknya jumlah siswa menandakan bahwa terdapat banyak karakteristik siswa, karena setiap siswa mempunyai karakter yang beda antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Perbedaan siswa tersebut adalah suatu hikmah dari ketetapan Allah, untuk menyikapi perbedaan yang ada, maka lagi-lagi, guru mempunyai peran penting, khususnya menyikapi perbedaan dalam keberhasilan proses pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe.

B. Penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits di MTs. Al-Khairaat Tompe.

Proses Pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* kemampuan guru Al-Qur'an-Hadits dalam meresponkan dirinya kepada peserta didik dikelas, sehingga merupakan proses dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk itu, seorang yang memiliki profesi guru Al-Qur'an-Hadits membutuhkan tanggung jawab. Khususnya pada belajar menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')*.

Pada umumnya materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik adalah materi yang membutuhkan pengaplikasian, sehingga anak di tuntut dapat lebih memahami materi tersebut dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam Menulis dan Membaca Al-



Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')*. Sehubungan hal tersebut agar materi lebih mudah disampaikan serta mendapatkan respon yang baik, maka sebagai guru Al-Qur'an-Hadits harus mampu memilih dan menerapkan metode mengajar yang tepat, guna pencapaian tujuan pengajaran yang optimal. Khususnya dalam pengajaran menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')*. yang sangat tepat digunakan adalah metode demonstrasi, karena pada umumnya materi yang akan disampaikan hanya membutuhkan praktek, namun meskipun demikian dalam menggunakan metode demonstrasi harus di padukan dengan metode lain seperti metode pengajaran huruf demi huruf guna memudahkan tingkat pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi atau hasil pengamatan dilapangan bahwa guru sudah memberikan berbagai teknik pengajaran agar bagaimana senantiasa bisa motivasi kepada Peserta didik dalam rangka pembelajaran Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe agar Peserta didik tersebut dapat termotivasi untuk belajar yang lebih baik supaya bisa menguasai bacaan Al-Qur'an. Senada dengan hasil wawancara dengan Pak Kaspar menyatakan:

“ Bahwa kami selaku guru sudah menggunakan berbagai macam teknik pengajaran mengaji dalam proses menulis dan membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, agar Peserta didik mudah memahami dan membaca Al-Qur'an-Hadits dengan baik dan benar. Penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits pada



peserta didik kami selaku guru dengan penggunaan *Mix Method (Iqra'-Imla)* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits ini tidak lah mudah. Diawal pembelajarannya saya tidak langsung mendiktekan tulisan bahasa arab kepada peserta didik, akan tetapi diawal pembelajaran saya mengandalkan sebuah teks bacaan yang dibagikan kepada siswa kemudian siswa membaca teks terlebih dahulu kemudian peserta didik menyalin teks tersebut. Tujuan saya membagikan teks bacaan sebelum mendiktekan kepada siswa, agar melatih siswa dalam penulisan terlebih dahulu dan memahami tulisan-tulisan bahasa arab dengan melihat teks. Adapun beberapa Mata pelajaran yang memang harus bisa menulis tulisan Bahasa Arab seperti pada mata pelajaran Fiqih, dan Al-Qur'an-hadits. Biasanya kami selaku guru menegurnya pada penulisan Arab agar memperbaiki tulisannya. Misalnya, disini 3 jam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits tersebut satu jam untuk digunakan mengaji, dan di sini ada jum'at religi di kegiatan tersebut peserta didik dilatih untuk membaca Al-Qur'an. Adapun kendalanya dilingkungan keluarga seperti orang tua dalam pembinaan peserta didik, orang tua di rumah kalau memang orang tua tidak mampu bisa diserahkan sama TPQ yang ada. Adapun kendala lain yaitu kendala lingkungan teman-teman yang ada dilingkungan sekolah. Kami disini memberikan tekanan dan penekanan pada peserta didik yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an diberikan sanksi dan sanksi yang paling berat tidak bisa naik kelas."¹⁶

Kemudian Pak Kaspar, juga menyatakan bahwa :

"Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam memberikan contoh terhadap metode Iqro'-imla' dalam Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah (a) Mengadakan kursus metode *iqra'-imla'* dalam Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits. (b) membentuk kelompok belajar metode *Iqro'-imla'* dalam Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits di luar jam pelajaran di sekolah (pada waktu sore hari)".¹⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Peserta didik yang bernama Fajar kelas 9 MTs. Al-Khairaat Tompe mengatakan bahwa:

¹⁶Kaspar, Guru Al-Qur'an-Hadits Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 8 Januari 2024.

¹⁷Kaspar, Guru Al-Qur'an-Hadits Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 8 Januari 2024.



“Biasanya ketika ustadz dan ustadzah mengajar kami disuruh membaca Al-Qur’an dan memberitahu kami apabila ada bacaan kami yang salah”.¹⁸

Adapun hasil wawancara dengan Wahyu Peserta didik kelas 8 MTs. Al-Khairaat Tompe mengatakan bahwa:

“Kalau kami belajar membaca *iqra'*, ustadz menyuruh kami untuk mengulangi sampai lancar, biasa juga kami disuruh belajar mengaji bersama”.¹⁹

Adapun kendala yang dialami oleh kami selaku guru Al-Qur'an-Hadits bersifat sementara, yakni:

a. Rendahnya keterlibatan Peserta didik secara aktif dalam menggunakan Metode *Mix Method (Iqra'-Imla')* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits.

Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial. Keterlibatan siswa dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mengambil keputusan. Namun pembelajaran saat ini pun masih ada yang menggunakan metode belajar dimana siswa menjadi pasif seperti pemberian tugas, dan guru mengajar secara monolog, sehingga cenderung membosankan dan menghambat perkembangan aktivitas siswa.

b. Kurangnya keterampilan dan perhatian siswa terhadap Metode *Mix Method (iqra'-Imla')* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits.

¹⁸Fajar, Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 9 Januari 2024.

¹⁹Wahyu, Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 9 Januari 2024.



Peserta didik dianggap memiliki perhatian belajar terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru, jika siswa tersebut memusatkan perhatiannya dengan cara memfokuskan pandangannya ke depan untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dengan memusatkan kasadaran dan daya kesadaran dan daya jiwanya untuk mengetahui dan memahami materi pelajaran. Keterampilan juga sangat penting untuk dimiliki peserta didik agar dapat belajar dengan efektif.

c. Kurangnya motivasi pada peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix method (Iqra'-Imla')*.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi adalah semangat yang timbul dari dalam diri seseorang yang dapat menjadikan dirinya menjadi bersemangat dalam melakukan sesuatu.²⁰

C. Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe

Peningkatan kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an dan Hadits, tidak terlepas dari program pembelajaran yang telah ditetapkan guru Al-

²⁰Milsan S.Pd, Guru Al-Qur'an-Hadits Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 8 Januari 2024.



Qur'an-Hadits Madrasah Al-Khairaat Tompe. Guru menerapkan pola mengajar dengan sistem demonstrasi dan pola mengajar dengan pemberian contoh dari setiap pemberian metode tersebut. Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa guru Al-Qur'an-Hadits Madrasah Al-Khairaat Tompe dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an-Hadits pada peserta didik.

Peningkatan kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an-Hadits tentang *Mix Method (Iqro'-Imla')* merupakan salah satu bentuk kegiatan nyata yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe. Kegiatan ini tidak terlepas dari kendala yang bersifat sementara.

Pola dasar kemampuan *Mix Method (Iqro'-Imla')* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits tidak terlepas dari program pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe yakni dengan mengedepankan pola mengajar dengan sistem demonstrasi dan pola mengajar dengan pemberian contoh dari setiap pemberian pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa guru sudah menggunakan berbagai macam cara pengajaran dalam proses Menulis dan Membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe agar Peserta didik mudah memahami dan membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Pak Kaspar. menyatakan bahwa:



“Bahwa kami selaku guru dalam penguasaan materi Menulis dan Membaca Al-Qur’an-Hadits pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe sudah cukup menguasai hanya cara menyampaikan materi kepada Peserta didik sulit dipahami karena masih ada sebagian peserta didik yang belum bisa baca Al-Qur’an dan Hadits”.²¹

Kemampuan peserta didik dalam Menulis dan Membaca Al-Qur’an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra’-Imla’)* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe bisa dikatakan sangat bagus di karenakan di sekolah tersebut juga mempunyai program yaitu literasi membaca Al-Qur’an 30 menit sebelum proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan peserta didik terbiasa mengucapkan lafas ayat-ayat Al-Qur’an. program tersebut dilakukan mulai jenjang kelas satu sampai kelas enam. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan Pak Kaspar, Selaku guru Al-Qur’an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe Menyatakan bahwa :

“Kegiatan literasi membaca Al-Qur’an 30 menit sebelum proses pembelajaran berlangsung sangat memberikan hal positif bagi peserta didik dikarenakan hal tersebut membuat peserta didik terbiasa melafaskan ayat-ayat Al-Qur’an-Hadits, terkait dengan kemampuan peserta didik dalam Al-Qur’an-Hadits setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda”.²²

Peningkatan peserta didik dalam Menulis dan Membaca Al-Qur’an-Hadits dapat dilihat juga pada saat proses pembelajaran Al-Qur’an-Hadits di dalam kelas. Para peserta didik dengan mudahnya membaca Al-Qur’an serta menulis ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadits yang diberikan oleh gurunya

²¹Kaspar, Guru Al-Qur’an-Hadits Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 8 Januari 2024.

²²Kaspar, Guru Al-Qur’an-Hadits Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 8 Januari 2024.



tapi tidak semua peserta didik juga dapat melakukan hal tersebut karena sebagian peserta didik juga kurang dalam hal tersebut. Tapi jika dilihat didalam kelas khusus nya di kelas 9 b penulis melihat bahwa peserta didik lebih dominan yang lancar membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an-Hadits ketimbang peserta didik yang kurang lancar membaca dan menulis Al-Qur'an-Hadits. Sejalan hasil wawancara dengan Pak Kaspar menyatakan bahwa:

“Bahwa kami selaku guru Al-Qur'an-Hadits sering memberi bantuan dan bimbingan bila mendapat Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe kesulitan dalam menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits sebab jika tidak atasi Peserta didik tersebut semakin sulit menulis dan membaca nantinya”.²³

Berdasarkan hasil pengamatan (obsevasi) menjelaskan bahwa guru Al-Qur'an-Hadits sering memberi bantuan serta bimbingan bila mendapat Peserta Didik kesulitan dalam menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits karena hal ini jika tidak diatasi dengan cepat Peserta Didik tersebut semakin sulit membaca dan menulis sehingga jika perlu harus di lakukan setiap tiga kali dalam seminggu agar lebih lancar.

Pada dasarnya kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits tidak terlepas dari program pembelajaran yang telah ditetapkan guru Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe dengan mengedepankan pola mengajar dengan sistem demonstrasi dan pola mengajar dengan pemberian contoh dari setiap pemberian metode

²³Kaspar, Guru Al-Qur'an-Hadits Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 8 Januari 2024.



tersebut. Kemampuan Peserta didik dalam Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe bisa dikatakan sangat bagus di karenakan di sekolah tersebut juga mempunyai program yaitu litrasi membaca Al-Qur'an 30 menit sebelum proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan peserta didik terbiasa mengucapkan lafas ayat-ayat Al-Qur'an program tersebut dilakukan mulai jenjang kelas tujuh sampai kelas sembilan. Terkait dengan program literasi Menulis dan Membaca Al-Qur'an Sholehuddin mengatakan bahwa literasi Al-Qur'an adalah suatu keterampilan atau kemampuan seseorang dalam penguasaan membaca Al-Qur'an, memahami pesan atau risalah yang terkandung dalam Al-Qur'an, memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan tafsirannya serta memahami makna dari setiap ayat yang dibaca termasuk didalamnya pendidikan akhlak.²⁴

Kemampuan peserta didik dalam Menulis dan Membaca Al-Qur'an dan Hadits dapat dilihat juga pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an-Hadits di dalam kelas. Para peserta didik dengan mudahnya Menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang diberikan oleh gurunya tapi tidak semua peserta didik juga dapat melakukan hal tersebut karena sebagian peserta didik juga masih kurang dalam hal membaca Al-Qur'an.

²⁴Solehudin, *Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir vol 3, no 2, (2018), 170.



Adapun upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqro'-imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe yaitu:

a. Memberikan motivasi kepada peserta didik

Motivasi belajar adalah pendorong, kekuatan maupun alat untuk membangun keinginan/kesediaan yang kuat bagi siswa untuk belajar secara efektif, aktif, inofatif dan kreatif. Dalam hal ini guru selaku motivator dalam mendorong siswa untuk senantiasa belajar menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, guru memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan motivasi, arahan bimbingan dan nasehat terhadap peserta didik.²⁵

b. Membimbing dan membantu peserta didik yang kesulitan dalam belajar Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits.

Menulis dan Membaca Al-Qur'an berbeda dengan menulis dan membaca bacaan pada umumnya, seperti membaca koran, majalah, dan buku-buku lainnya. Menulis dan Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Allah swt. dan menjadi salah satu cara berinteraksi dengan Allah swt. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak maupun peserta didik dan mendorong mereka untuk menghafalkannya merupakan sebuah tugas mulia dalam kehidupan. Seorang guru harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan membantunya dalam

²⁵Kaspar, Guru Al-Qur'an-Hadits Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 8 Januari 2024.



menunaikan tugas sehingga mampu merialisasikan hasil yang terbaik. Untuk itu, pendidik harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan tanpa menimbulkan kerugian atau dampak negatif dalam kondisi kejiwaan peserta didik maupun masyarakat secara umum.²⁶

c. Membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an.

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama untuk membina sesuatu hal, baik dilakukan sejak dini. Peserta didik harus dilatih dengan kebiasaan-kebiasaan melalui perbuatan-perbuatan yang baik dengan nuansa keislaman, agar didalam dirinya sudah tertanam sejak dini seperti membaca Al-Qur'an, menghafal surah-surah pendek, doa sehari-hari agar memulai sesuatu dengan membaca doa, dan sebagainya.²⁷

²⁶Kaspar, Guru Al-Qur'an-Hadits Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 8 Januari 2024.

²⁷Kaspar, Guru Al-Qur'an-Hadits Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, *Wawancara*, 8 Januari 2024.



BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir Skripsi ini, penulis berusaha menyimpulkan dari penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya dan mengemukakan saran-saran positif terhadap Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa dalam Penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits pada peserta didik, guru dengan penggunaan *Mix Method (Iqra'-Imla')* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits ini tidak lah mudah. Diawal pembelajarannya guru tidak langsung mendiktekan tulisan bahasa arab kepada peserta didik, akan tetapi diawal pembelajaran guru mengandalkan sebuah teks bacaan yang dibagikan kepada siswa kemudian siswa membaca teks terlebih dahulu kemudian peserta didik menyalin teks tersebut. Tujuan guru membagikan teks bacaan sebelum mendiktekan kepada siswa, agar melatih siswa dalam penulisan terlebih dahulu



dan memahami tulisan-tulisan bahasa arab dengan melihat teks. Adapun ada beberapa Mata pelajaran yang memang harus bisa nulis Bahasa Arab tulisan Arab seperti pada mata pelajaran fiqih, Al-Qur'an-hadits biasanya guru menegurnya pada penulisan Arab agar memperbaiki tulisannya. misalnya 3 jam pembelajaran tersebut satu jam untuk mengaji dan di sini ada jum'at religi dikegiatan tersebut peserta didik dilatih untuk membaca Al-Qur'an. Adapun kendala yang di alami oleh guru yaitu kurangnya Peranan Orang Tua di rumah, diharapkan orang tua agar meningkatkan kemampuan peserta didik. Misalnya, anak-anak habis maghrib mengaji bersama, apabila ada orang tua di rumah tidak ada tidak ikut adil dalam membina. Oleh karena itu, apabila orang tua belum mampu maka orang tua dalam pembinaan di rumah dapat diserahkan sama TPQ yang ada. Adapun kendala lingkungan teman-teman di lingkungan sekolah. Guru memberikan tekanan dan penekanan pada pada peserta didik yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an diberikan sanksi dan sanksi yang paling berat adalah tidak bisa naik kelas.

2. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa Peningkatan kemampuan Menulis dan Membaca AlQur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe dapat dikatan baik dengan melihat proses



pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits peserta didik mampu melafaskan dan menulis ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadits walaupun tidak semua peserta didik mampu melakukannya dengan lancar. Upaya Peningkatan Kemampuan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe yaitu: a) Memberikan motivasi kepada peserta didik, b) Membimbing dan membantu peserta didik yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, dan c) Membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an.

B. Saran

1. Disarankan kepada Madrasah Al-Khairaat Tompe untuk tetap memberikan kinerja personal, program-program, sarana dan prasarana yang terbaik untuk menunjang kebutuhan pelaksanaan proses pembelajaran Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')*.
2. Disarankan kepada kepala sekolah, wali kelas dan guru Madrasah Al-Khairaat Tompe untuk tetap memberikan semangat, motivasi dan kerja sama yang baik agar pembelajaran Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* dapat lebih dimaksimalkan lagi.



3. Disarankan kepada siswa untuk melaksanakan program budaya literasi membaca Al-Qur'an dengan semangat dan sungguh-sungguh agar minat dan kemampuan siswa dalam Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits dapat bertambah sehingga Madrasah Al-Khairaat Tompe dapat mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasby. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Insipratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Bunggin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Bunggin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Air Langga University Press, 2001.
- Denim, Sudarmin. *Menjadi Penulis Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Peraturan Menteri Agama Ri Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah Bidang Mapenda Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur*, 200.
- Fhatoni, Abdurahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penelitian Skripsi*. Jakarta: Pt. Asdi Mahastya, 2006.
- Hafidz, Mohammad Abul. *Buku Paket Al-Qur'an Hadis Kelas VII, VIII, IX*.



- Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014.
- Haryono, Yudhi. *Nalar Alquran Cara Terbaik Memahami Pesan Dasar Dalam Kitab Suci*. Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 2002.
- Humam, As'ad. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA*. Yogyakarta: Balai Litbang, LPTQ Nasional, 1991.
- Huwairini, Nashrul. *Qawaidul al-impla*. Bairut: Muassasah Al- Risalah, 2001.
- Jamhuri, M. "Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari". *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 1, No. 2 (September 2016), 205.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012.
- Khalil, Manna, al-Qattan. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, 2010.
- Kusama, Jati. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Cet. 1. Jakarta: Crassvati Books, 2007.
- Kutha Ratna, Nyoman. *Metodologi penelitian*. Cet. III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Ma'Rifatul Munjiah. *Imla Teori Dan Terapan*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Ma'arifatul, Munijah. *Kaidah-kaidah Imla*. Malang: UIN Maliki Pres, 2018.
- Mapenda Depag Kabupaten tangerang. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Laksana Mandiri Putra, 2009.
- Mardianto, "Desain Pembelajaran Imla" Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar- Raudlatul Hasanah Medan". *Jurnal Edu Religia*, Vol. 1 No. 1 (Desember 2017), 575.
- Moeslihatun. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Cet. II. Bandung: Yrama Media, 2013.
- Muhammad, Hafidz. *Imla Aplikatif*. Jombang: PT Gramedia, 2017.
- Munijah, Ma'arifatul. *Kaidah-kaidah Imla*. Malang: UIN Maliki Pres, 2018.



- Munjiah, Ma'rifatul. *Imla' Teori dan Terapan*. Malang: UIN Press, 2009.
- Mustofa, Zamzam. "Upaya Pemberian Imla Yaumiy terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern Babussalam". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Agama Islam*. Vol 1, No.1 (2023). <https://jurnal.educatia.id/ojs3/index.php/educatia> (13 April 2023).
- Nasiruddin. *Cerdas Ala Rasulullah*. Yogyakarta: Plus Books, 2014.
- Nur, Ita Rosita. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan". *Jurnal Mahapeserta didik Humanis*, Vol. 2 No.3, (September 2020), <https://doi.org/10.37481/jmh.v213.474> (13 April 2023).
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Prasetyo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Cet. 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Purwaka, Tommy Henra. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Puaj, 2007.
- Riski Rahmawan, Ardika. *Iqro, Tajwid, dan Tahsin Panduan Belajar Membaca AlQur'an untuk Pemula*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sadjad, Abdulloh. *Pembelajaran Aktif Melalui Metode Imla Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Tulakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Semester Ganjil Tahsan Pelajaran 2018/2019*. STAI NU: Pacitan, 126.
- Saripuddin. "Peningkatan Baca Alquran," *Blog Saripuddin*. <http://paieunsiqwsb2014/11/makala-pembelajaran-Alquran-html>. (20 Maret 2014).
- Solehudin, Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter, *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* vol 3, no 2, (2018), 170.



- Subranto, J. *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Ui, 1981.
- Surakhmad, Winarno. *Dasar Dan Teknik Reseller Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1978.
- Suryani, Yulinda Erma. "Kesulitan Belajar." *Magistra*, No. 73 Th. XXII September 2018, ISSN 0215-951.
- Syahraini, Tambak. "Metode Drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-hikmah* Vol. 13 No. 2 (Oktober 2016).
- Syaiful, Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang UIN Maliki Press, 2017.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Wahyuni, Tri. "Penerapan Metode Iqra Blok". *Tri Wahyuni*. <http://triwahyunisuryadewi.blogspot.co.id/2015/03/metode-pengajaran-Alquran.html> (19 Maret 2015).
- Zuhdi Muhdlor, Atabik Ali. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.
- Zulfitria. "Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Alquran Di TK Hama Kids," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No. 2 (2019), 57. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/paudctura/article/download/2501/1568> (10 April 2023).



TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN.

Wawancara : 1 kali (Secara Langsung).

Informan/Status : Kaspar (K) Informan Selaku Guru Al-Qur'an-Hadits di MTs. Al-Khairaat Tompe

Umur : 42 Tahun.

Jenis Kelamin : Laki-Laki.

Peneliti : Moh Afif Algifarri (MAA).

Fakultas/Angkatan : FTIK/2020.

Perihal : Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* di MTs. Al-Khairaat Tompe.

Tipe Wawancara : Wawancara Semi Terstruktur.

Wawancara Secara Langsung Pada hari Senin, 8 Januari 2024 di jam 09:20 WITA di MTs. Al-Khairaat Tompe.

MAA : Assalamu'alaikum pak, Perkenalkan Nama Saya Moh. Afif Algifarri, dari Mahasiswa UIN Datokarama Palu, Saya Disini Ingin Mewawancara Bapak Selaku Guru Al-Qur'an-Hadits di MTs. Al-Khairaat Tompe. Mohon Maaf Sebelumnya, Ini Dengan Bapak Siapa?.

K : Wa'alaikumussalam, Dengan Pak Kaspar.

MAA : Saya Ingin Mengajukan Beberapa Pertanyaan Mengenai Judul Penelitian Saya "Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui Mix Method (Iqra'-Imla') di MTs. Al-Khairaat Tompe. Pertanyaan Pertama, Bagaimana Penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* dalam pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits di MTs. Al-Khairaat Tompe?.



K : Bahwa kami selaku guru sudah menggunakan berbagai macam teknik pengajaran mengaji dalam proses menulis dan membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, agar Peserta didik mudah memahami dan membaca Al-Qur'an-Hadits dengan baik dan benar. Penerapan Mix Method (Iqra'-Imla') dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits pada peserta didik kami selaku guru dengan penggunaan Mix Method (Iqra'-Imla) dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits ini tidak lah mudah. Diawal pembelajarannya saya tidak langsung mendiktekan tulisan bahasa arab kepada peserta didik, akan tetapi diawal pembelajaran saya mengandalkan sebuah teks bacaan yang dibagikan kepada siswa kemudian siswa membaca teks terlebih dahulu kemudian peserta didik menyalin teks tersebut. Tujuan saya membagikan teks bacaan sebelum mendiktekan kepada siswa, agar melatih siswa dalam penulisan terlebih dahulu dan memahami tulisan-tulisan bahasa arab dengan melihat teks. Adapun beberapa Mata pelajaran yang memang harus bisa menulis tulisan Bahasa Arab seperti pada mata pelajaran Fiqih, dan Al-Qur'an-hadits. Biasanya kami selaku guru menegurnya pada penulisan Arab agar memperbaiki tulisannya. Misalnya, disini 3 jam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits tersebut satu jam untuk digunakan mengaji, dan di sini ada jum'at religi di kegiatan tersebut peserta didik dilatih untuk membaca Al-Qur'an. Adapun kendalanya dilingkungan keluarga seperti orang tua dalam pembinaan peserta didik, orang tua di rumah kalau memang orang tua tidak mampu bisa diserahkan sama TPQ yang ada. Adapun kendala lain yaitu kendala lingkungan teman-teman yang ada dilingkungan sekolah. Kami dsini memberikan tekanan dan penekanan pada peserta didik yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an diberikan sanksi dan sanksi yang paling berat tidak bisa naik kelas

MAA : Owh Iya pak, Lanjut Ke pertanyaan yang kedua, Bagaimana peningkatan kemampuan menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* di MTs. Al-Khairaat Tompe.

K : Adapun peningkatan kemampuan menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui penerapan *Mix Method (Iqra'-Imla')* di



MTs. Al-Khairaat Tompe. Yaitu Disini Basisnya Agama yaa ada beberapa Mata pelajaran yang memang harus bisa nulis Bahasa Arab tulisan Arab seperti pada mata pelajaran fiqih, Al-Qur'an-Hadits dan Bahasa arab. Biasanya kami selaku guru menegurnya pada penulisan Arab agar memperbaiki tulisannya. Bahwa kami selaku guru dalam penguasaan materi Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits untuk mengajarkan pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, peserta didik sudah cukup baik menguasainya, hanya cara menyampaikan materi kepada Peserta didik sulit dipahami karena masih ada sebagian peserta didik yang belum bisa baca Al-Qur'an dan Hadits Kegiatan literasi membaca Al-Qur'an 30 menit sebelum proses pembelajaran berlangsung sangat memberikan hal positif bagi peserta didik dikarenakan hal tersebut membuat peserta didik terbiasa melafaskan ayat-ayat Al-Qur'an-Hadits, terkait dengan kemampuan peserta didik dalam Al-Qur'an-Hadits setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, Bahwa kami selaku guru Al-Qur'an-Hadits sering memberi bantuan dan bimbingan bila mendapat Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe kesulitan dalam menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits sebab jika tidak atasi Peserta didik tersebut semakin sulit menulis dan membaca nantinya

MAA : Owh Iya Pak, Itu Saja Yang Saya Tanyakan, Terima Kasih Banyak Atas Informasi dan Waktunya Pak.

K : Iya, Sama-Sama.







LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 3. Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe



Gambar 4. Halaman Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe



Gambar 5. Gedung Kelas Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe





Gambar 6. Wawancara dan Tanda Tangan Surat Penelitian bersama Ibu Kaltin S.Pd (KEPALA MADRASAH)



Gambar 7. Wawancara Bersama Guru Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe



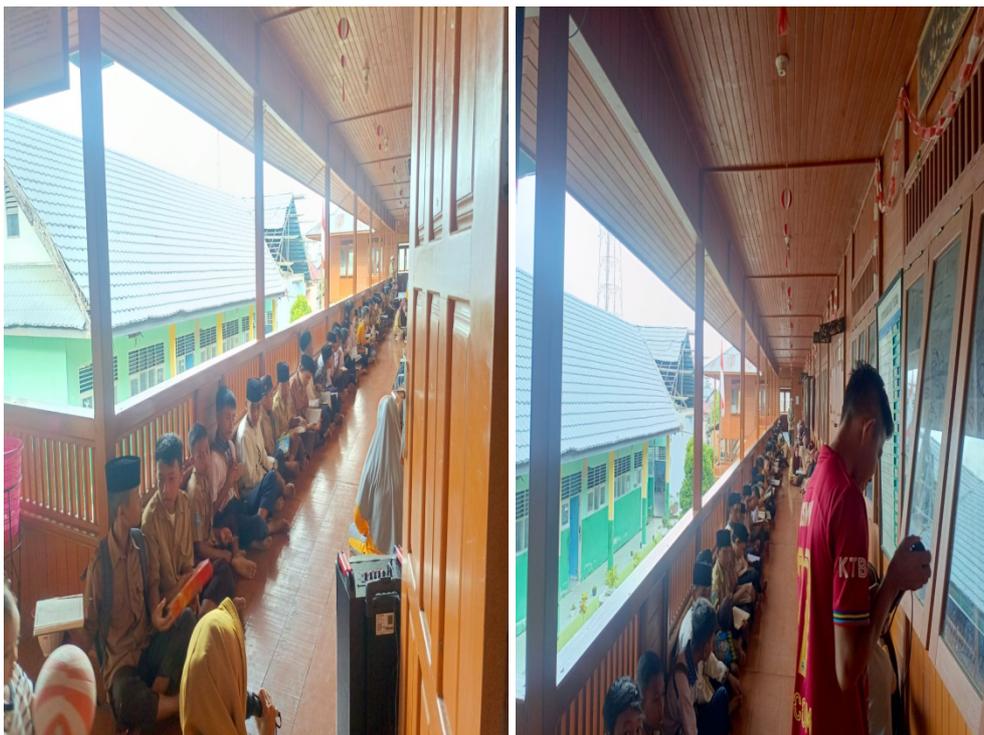


Gambar 8. Wawancara bersama Peserta Didik





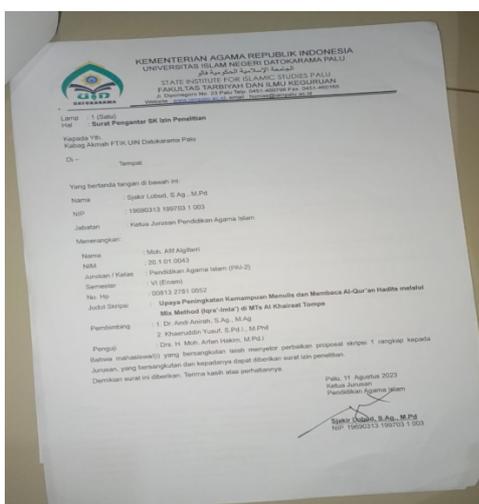
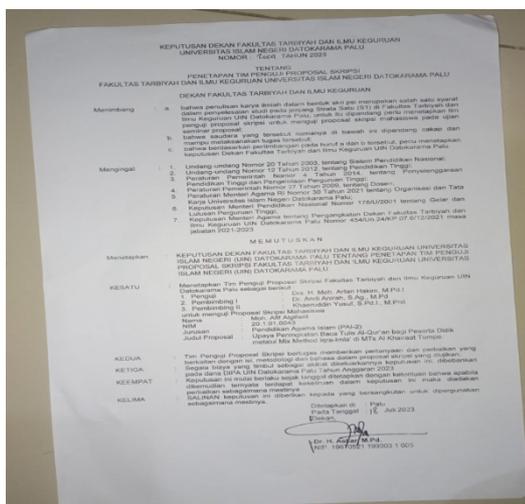
Gambar 9. Ruang Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe



Gambar 10. Kegiatan Mengaji Bersama



Gambar 11. Surat Penelitian Dari Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe



FORMULIR IZIN PENELITIAN SKRIPSI
 Palu, 11 Agustus 2023

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Dengan hormat kami mohon penerbitan Izin Penelitian Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **Moh. Afif Al-Idris**
 NIM : **201010043**
 Tempat Tanggal Lahir : **Palu, 11 September 2001**
 Semester : **7**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Alamat : **Jl. Dayodara 2**
 No. HP : **081327810552**
 Judul Skripsi : **Ujra Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Quran Hadits Melalui Mix Method (QIRA'ILMIA) di MTS Al-Khairaat Tompe**

Dosen Pembimbing
 1. **Dr. Andi Antrah, S.Ag., M.Pd.**
 2. **Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Phil.**

Tempat dan Waktu Penelitian
di MTS Al-Khairaat Tompe

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,
 Pemohon,

Moh. Afif Al-Idris
201010043

Tembusan :
 Subbagian Akmah dan Alumni

Persyaratan :
 1. Formulir telah diisi
 2. Slip SPP Semester berjalan
 3. Undangan Seminar Proposal
 4. Asil Rekomendasi Ketua Prodi

@Subbagian Akmah dan Alumni FTIK

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة نوتر لنا الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Bromaru Sigi 9451480788 Fax. 0451-480165
 Website: www.uindatokarama.ac.id email: rumah@uindatokarama.ac.id

Nomor Lampiran Hal : **3342** Un. 24/F/IPP/00.9/08/2023
 Sgi. 28 Agustus 2023

Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MTS Al-Khairaat Tompe
 di Tempat

Assalamualaikum W. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : **Moh. Afif Al-Idris**
 NIM : **201010043**
 Tempat Tanggal Lahir : **Palu, 11 September 2001**
 Semester : **VII (Tujuh)**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Alamat : **Jl. Dayodara 2**
 Judul Skripsi : **URAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DAN MEMBACA AL-QURAN HADITS MELALUI MIX METHOD (QIRA'ILMIA) DI MTS AL-KHAIRAAT TOMPE**

No. HP : **081327810552**

Dosen Pembimbing :
 1. **Dr. Andi Antrah, S.Ag., M.Ag**
 2. **Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Phil**

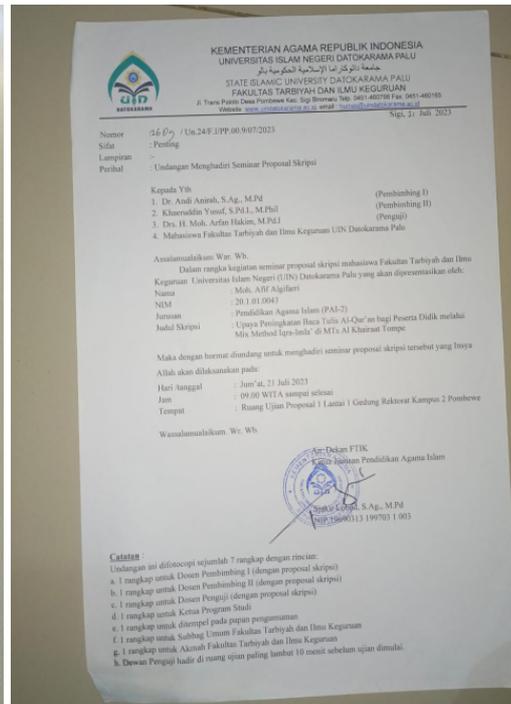
maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
 NIP. 19670521 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة نالوكاراما الإسلامية الحكومية پالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombeawe Kec. Sig. Bromo Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.uin-datokarama.ac.id email: info@uin-datokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, tanggal 21 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Afif Algiffari
 NIM : 20.1.01.0043
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
 Judul Proposal Skripsi : Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Peserta Didik melalui Mix Method Iqra'-Imla' di MTs Al Khairaat Tompe.
 Pembimbing : I. Dr. Andi Amirah, S.Ag., M.Pd
 II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
 Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
 SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91	

Sigi, 21 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Kema Jurusan PAI,
Siakir Lebus, S.Ag., M.Pd
NIP. 19620313 199703 1 003

Pembimbing II,
Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19781120 201101 1 003

Catatan:
Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة نالوكاراما الإسلامية الحكومية پالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombeawe Kec. Sig. Bromo Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.uin-datokarama.ac.id email: info@uin-datokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, tanggal 21 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Afif Algiffari
 NIM : 20.1.01.0043
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
 Judul Proposal Skripsi : Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Peserta Didik melalui Mix Method Iqra'-Imla' di MTs Al Khairaat Tompe.
 Pembimbing : I. Dr. Andi Amirah, S.Ag., M.Pd
 II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
 Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
 SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	80	medial dan awal di awal surah kemungkinan susunan dan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	340	
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 21 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Kema Jurusan PAI,
Siakir Lebus, S.Ag., M.Pd
NIP. 19620313 199703 1 003

Penguji,
Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan:
Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombebo Kec. Sigi Bhirrana Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
 Website: www.uin-datokarama.ac.id email: kemas@uin-datokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Moh. Afif Algiffari
 NIM : 20.1.01.0043
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
 Judul Proposal Skripsi : Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Peserta Didik melalui Mix Method Iqra-Imla' di MTs Al Khairaat Tompe.
 Tgl / Waktu Seminar : 21 Juli 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / FRODI.	TTD	KET.
1	Faruza	201010051	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
2	Rohana	201010050	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
3	Wahid	20100019	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
4	Moh. Ake	201010055	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
5	DANI D I	201010049	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
6	Riswanti	201010091	6/PAI	<i>[Signature]</i>	

Sigi, 21 Juli 2023

Pembimbing I, *[Signature]* Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19741229 200604 2 001
 Pembimbing II, *[Signature]* Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 19781120 201101 1 003
 Penguji, *[Signature]* Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
 NIP. 19640814 199203 1 001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Jurusan PAI,

 Dr. Agus Ihsan, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19600013 199703 1 003


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombebo Kec. Sigi Bhirrana Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
 Website: www.uin-datokarama.ac.id email: kemas@uin-datokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, tanggal 21 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Afif Algiffari
 NIM : 20.1.01.0043
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
 Judul Proposal Skripsi : Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Peserta Didik melalui Mix Method Iqra-Imla' di MTs Al Khairaat Tompe.
 Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
 II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.
 Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
 SARAN-SARAN PENGUJI/FEMBIING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	Upaya Peningkatan Kemampuan Pemelisis dan
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		Melalui Alqur'an Hadist Melalui Mix
3.	METODOLOGI		Metode di MTs Al Khairaat Tompe.
4.	PENCUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 21 Juli 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,
[Signature]
 Saikir Lobul, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,
[Signature]
 Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19741229 200604 2 001

Catatan
 Nilai Menggunakan Angka
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0-49 = F (mengulang)



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

NAMA: Muhammad Rifqah
 NIM: 201010043
 PROGRAM STUDI: PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Keterampilan dalam menulis dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]
2	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Menyusun dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]
3	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Menyusun dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]
4	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Menyusun dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]
5	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Menyusun dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]
6	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Menyusun dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]
7	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Menyusun dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]
8	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Menyusun dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]
9	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Menyusun dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]
10	Kamis 15-09-2022	Muhammad Rifqah	Menyusun dan membaca	Dr. H. H. H. H.	[Signature]

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

- Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing 1 dan 1 Ketua Program Studi)
- Mengisi absah dan pulok pulok pilihan dalam bentuk Hand Out Print Out
- Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
- Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan persetujuan Ketua Program Studi
- Terbil melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali

B. PELAKSANAAN SEMINAR

- Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
- Waktu seminar 1-2 jam
- Meminta hasil penilaian/berikan saran, kritik, dan komentar kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR
PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA: Muhammad Rifqah
 T.T.L: 15 September 2021
 NIM: 201010043
 PROGRAM STUDI: Pendidikan Agama Islam
 ALAMAT: Jln. Paludara 2


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

